

Sejarah Dan Dampak Positif Ekonomi Di Sekitar Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Wonobodro

Ayu Hartati

Abstrak

Kabupaten Batang khususnya Kecamatan Blado Desa Wonobodro terdapat Wisata Religi berupa Makam yang telah diketahui Bersama bahwa makam tersebut adalah makam dari Syekh Maulana Maghribi yang tidak pernah sepi setiap harinya selalu di kunjungi oleh wisatawan atau peziarah khususnya pada bulan As-syuro. Makam di Wonobodro bukan hanya makam dari Sunan Gresik saja, namun juga para pendiri Desa Wonobodro dimakamkan berdampingan dan mengelilingi makam utama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengerti sejarah dari wisata religi makam Wonobodro dan hal-hal yang mempengaruhi perekonomian dari dampak adanya wisata religi untuk warga sekitar. Penelitian kali ini, menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif. Berkaitan dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Wonobodro, Blado, Kabupaten Batang. Kemudian daripada itu, penelitian ini memfokuskan pada sejarah adanya wisata religi kemudian hal-hal yang mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya wisata religi tersebut.

Penelitian ini menghasilkan beberapa bahasan seperti adanya wisata religi makam SyekhMaulana Maghribi termasuk pada suatu bentuk rasa hormat wrga sekitar makam untuk beliau yang memberikan pengaruh baik, suci serta keramat layaknya auliya serta ulama-ulama akan tetapi belum ada yang mengetahui sejarah pastinya secara jelas. Lalu dengan hadirnya makam tersebut ditengah-tengah warga wonobodro juga menaikkan taraf perekonomian warga. Hasil bumi yang mereka manfaatkan sebagai bahan yang mereka jual belikan mampu memberikan untung yang lumayan.

Penelitian ini memunculkan pula saran kepada wargaserta pemerintah Kab.Batang untuk melestarikan serta meningkatkan pengoptimalan wisata religi yang ditinggalkan dari zaman dahulu sebagai budaya lokal serta menelusuri lebih dalam lagi bagaimana sebenarnya ejarah pasti dari wisata religi atau 01 peninggalan-peninggalan yang makin kesini makin ditinggalkan.

Kata Kunci : Wonobodro, Wisata Religi, Pengaruh Ekonomi.

Abstract

Batang Regency, especially Blado Subdistrict, Wonobodro Village, there is a Religious Tourism in the form of a tomb which is known together that the tomb is the tomb of Sheikh Maulana Maghribi which is never lonely every day always visited by tourists or pilgrims, especially in the month of As-syuro. The tomb in Wonobodro is not only the tomb of Sunan Gresik, but also the founders of Wonobodro Village are buried side by side and surround the main tomb. Therefore, this study aims to understand the history of religious tourism in Wonobodro's tomb and the things that affect the economy from the impact of religious tourism on local residents.

This research uses a qualitative research method. Regarding the location of the research, it was carried out in Wonobodro Village, Blado, Batang Regency. Then rather than that, this research focuses on the history of religious tourism and then things that affect the economy of the surrounding community with the existence of religious tourism.

This study resulted in several discussions such as the existence of religious tourism to the tomb of Sheikh Maulana Maghribi including a form of respect for the residents around the tomb for him who gave a good, holy and sacred influence like auliya and scholars but no one knows the exact history clearly. Then the presence of the tomb in the midst of the Wonobodro residents also raised the economic level of the residents. The produce they use as the material they sell and buy is able to provide a hefty profit.

This research also raises suggestions to the citizens and the government of Batang Regency to preserve and improve the optimization of religious tourism that was abandoned from ancient times as local culture and to explore more deeply how the exact history of religious tourism or the relics that are increasingly being abandoned here are increasingly being abandoned.

Keywords: Wonobodro, Religious Tourism, Economic Influence.

A. Pendahuluan

Kabupaten Batang adalah daerah yang mulanya merupakan bagian dari daerah Pekalongan. Namun pada tahun 1964 memutuskan untuk memisahkan diri dari Pekalongan dan berdiri sendiri sebagai suatu pemerintahan. Kabupaten Batang terletak di provinsi Jawa Tengah yang pastinya bersebelahan langsung dengan Pekalongan. Nama Batang sendiri diambil dari kata *Ngembat* dan *Watang* yang apabila di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti *diangkatnya batang kayu*. Kabupaten Batang mayoritas wilayahnya masih dipenuhi dengan sawah yang dinamai sawah si maghrib karena langit diatas sawah tersebut serta suasana disana selalu seperti suasana sore menuju maghrib walaupun itu ditengah hari yang cerah. Makam Wonobodro tiap tahunnya dilaksanakan haul akbar pada bulan Muharram tepatnya tanggal 13 Suro. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang mencatat Makam Wonobodro menjadi tempat objek wisata religi di Kabupaten Batang.

B. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif itu digunakan guna untuk pengumpulan suatu data yang menggunakan suatu penelitian atau studi langsung yang akan dilakukan oleh suatu individu atau komunikasi, biasanya penulis akan melakukan suatu penelitian ke lapangan atau masyarakat agar mendapatkan data yang benar tentang kehidupan, ekonomi, serta tradisi Wonobodro di kabupaten batang. Penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian ini menggunakan suatu penyelidikan kejadian sosial guna mempelajari suatu kelanjutan tentang mereka yang nantinya akan ditulis dalam jurnal ini. Disisi lain penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang hasilnya tidak didasarkan dengan statistik maupun perhitungan, kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif lebih menekankan pada

Volume :4, Number :2, Desember 2023

pengamatan fenomena dan lebih meneliti disubstansi suatu makna fenomena tersebut.

Pengumpulan data menggunakan tiga Langkah yaitu reduksi atau pemilihan data, penyajian data dan yang terakhir yaitu kita menarik dari kesimpulan dari semuanya. Reduksi data yaitu suatu kegiatan yang dimana akan memilih data dari hasil observasi dan wawancaranya, yang nantinya data itu akan diolah kembali agar dapat mempermudah sang penulis dalam menyajikan datanya. Suatu data yang sudah diseleksi akan disajikan kemudian akan ditarik kesimpulannya atau bisa disebut dengan suatu argumentasi sang peneliti. Reduksi yaitu pemilihan suatu data yang biasanya dari buku, jurnal, dan referensi lain dari internet. Sedangkan observasi yaitu biasanya sang peneliti akan datang ketempat langsung guna mengamati secara langsung dimakam syekh Maulana Maghribi yang bertempat di Wonobodo. Dan yang terakhir yaitu wawancara yaitu biasanya peneliti akan berkomunikasi dan menanyakan terhadap masyarakat sekitar, juga juru kunci, dan sang pengelola makam, serta para pedagangnya tentang Wonobodo dan makam syekh Maulana Maghribi, dan untuk memeriksa suatu keabsahan suatu data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan suatu kebenarannya. Pada intinya penelitian ini mengumpulkan data tentang makam syekh Maulana Maghribi serta mencari pengaruh ekonomi dari masyarakatnya.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Wisata Religi terdiri dari dua suku kata yakni wisata dan religi. Seperti yang kita tahu, Wisata mempunyai makna aktivitas yang dikerjakan guna mencari kesenangan atau bisa dimaknai sebagai aktivitas melalui akhir pekan atau masa liburan. Kemudian Religi memiliki makna yang erat hubungannya dengan segi agama, yang ditujukan agar bertambahnya suatu ketaatan setelah melaksanakan wisata. Wisata Religi memiliki makna yakni aktivitas wisata yang memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan

Volume :4, Number :2, Desember 2023

mengenai keagamaan dan memperdalam ketaatan orang yang melakukan wisata atau yang dapat kita sebut sebagai wisatawan. Wisata Religi ini tidak diartikan hanya untuk satu agama saja sebagaimana agama Islam. Wisata Religi dimaknai mencakup semua agama, dimana tempat itu dapat dijadikan sebagai destinasi wisata yang juga kental nuansa keagamaannya.

Bagi umat muslim Indonesia, terkhusus di wilayah Jawa Tengah. Terdapat satu tempat destinasi Wisata Religi yang dapat dijangkau oleh masyarakat Jawa Tengah yakni Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi yang tepatnya berdiri di lereng sebelah utara gunung yang orang sekitar menyebutnya gunung kemulan atau bagian dari pegunungan Dieng akan tetapi tetap masuk pada bagian dari daerah blado. Sebelah selatan Kabupaten Pekalongan. Apabila menempuh perjalanan dari alun-alun batang maka arah yang kita ambil adalah arah selatan, melewati Kecamatan Wonotunggal kemudian Kecamatan Bandar lalu masuk pada Kecamatan Blado.

Memasuki wilayah Wonobodro maka wisatawan akan disambut dengan gapura besar diantara pertigaan yang bertuliskan SELAMAT DATANG DI WONOBODRO kemudian naik keatas di sebelah kanan terdapat masjid Desa Wonobodro yang berdiri megah. Naik lagi sampai mendapati sebuah gang yang di ujung jalan masuk nya terdapat petunjuk arah ke makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro. Melewati jalan yang tidak cukup lebar namun masih bisa dilewati oleh kendaraan roda empat. Memasuki kawasan makam wisatawan akan menemui pedagang dari warga lokal yang berjajar menjajakan dagangannya. Biasanya mereka menjual keripik opak buatan mereka sendiri yang masih mentah maupun sudah matang, yang mentah biasanya dijual per ikatan dan yang matang dijual per bungkus. Mereka juga menjual beberapa jenis manisan pepaya dan juga macam-macam jenang. Tidak jarang pula mereka menjual air minum dengan berbagai tingkatan harga. Melangkah lebih masuk lagi,

Volume :4, Number :2, Desember 2023

wisatawan akan menemukan surau atau mushola pada sebelah kanan dan kiri. Di wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi ini memisahkan tempat sholat antara wisatawan atau peziarah perempuan dan laki-laki. Mushola untuk perempuan berada di sebelah kanan. Di sekitar mushola tersebut terdapat suatu aliran air yang tidak ada yang mengetahui dengan pasti darimana sumbernya. Karena diyakini bahwa air tersebut mengalir dari sebuah pohon besar yang ada disana. Mushola untuk laki-laki berada disebelah kiri, pada zaman dahulu mushola tersebut masih sangat lusuh seperti tidak terawat. Namun sekarang telah rampung di renovasi dan berdiri dengan lebih bagus. Didepan tiap mushola terdapat kolam berbentuk persegi yang dialiri air yang tidak pernah mati.

Makam Syekh Maulana Maghribi ditempuh dengan menaiki beberapa anak tangga yang cukup tinggi. Kemudian wisatawan akan sampai pada sebuah gapura besar yang memiliki dua jalur kanan dan kiri, dimana jalur masuk pada sebelah kiri dan jalur keluar pada sebelah kanan. Setelah gapura tersebut wisatawan atau peziarah akan disuguhkan dengan jalan lurus nan indah dengan pemandangan makam pada sebelah kanan dan kirinya. Pada sebelah kanan setelah memasuki gapura, terdapat sebuah makam yang memiliki jalur sendiri yakni makam Kyai Agung Pekalongan atau warga menyebutnya Ki Ageng wonobodro. Setelah melewati jalan lurus yang cukup panjang. Wisatawan atau peziarah akan sampai pada sebuah tempat berbentuk persegi dengan gerbang di depannya. Wisatawan atau peziarah dianjurkan melepas alas kaki karena mereka telah memasuki batas suci memasuki makam. Pintu gerbangnya memiliki dua jalur yang sama dengan gapura pertama, yakni disebelah kiri sebagai jalan masuk dan sebelah kanan sebagai jalan keluar. Wisatawan atau peziarah akan melewati jalur yang hampir sama dengan labirin kecil atau sekatan yang menandakan ada makam ditempat tersebut.

Volume :4, Number :2, Desember 2023

Syekh Maulana Maghribi ini banyak pendapat yang menjelaskan tentang asalnya. Ada pendapat yang menyatakan beliau berasal dari Maroko, ada yang berpendapat berasal dari Arab. Ada pula yang beranggapan beliau lahir di negara Samarkand. Yang pendapat yang terakhir menyatakan ia berasal dari daerah Kashan atau yang sekarang orang menyebutnya dengan negara Iran. Menurut cerita turun temurun, Syekh Maulana Maghribi datang jauh sebelum walisongo menginjakkan kaki di tanah Jawa, beliau sudah memulai menyebarkan ajaran agama islam di tanah Wonobodro dan memberikan pengaruh besar tentang dunia islam di tanah Jawa. Makam Syekh Maulana Maghribi ini ditutupi dengan kain putih besar yang memiliki renda di atasnya dan bordir tulisan arab yang mengelilingi panjang serta lebarnya makam tersebut. Makamnya berada pada pendopo dalam bangunan persegi tersebut. Pendopo tersebut memiliki empat tiang yang disebut sebagai sokoguru yang berdiri menopang pendopo tersebut dengan warna tembaga. di depan pendopo yang masih dalam lingkungan makam terdapat makam yang dibuatkan sekatan dan ditandai dengan nama diantaranya adalah makam milik Syekh Jambu Karang dan Syekh Fakir Sugih.

Syekh Maulana Maghribi wafat diperkirakan pada tahun 1419M atau sekitar 600 tahun yang lalu. Di desa Wonobodro ini banyak peninggalan beliau yang sampai sekarang masih ada dan beberapanya masih dalam perawatan masyarakat sekitar. Diantaranya yaitu pohon tembus rembulan seperti yang disebutkan oleh warga sekitar yang berada di tengah desa. Bentuk pohon tersebut adalah pohon jlamprang. Namun sebenarnya letak pohon tersebut lumayan jauh jaraknya apabila ditempuh dari makam Syekh Maulana Maghribi. Pohon jlamprang ini amat sangat besar, besarnya pohon ini konon dapat diisi oleh orang dan pohon ini berbeda dengan pohon biasa yang berisi, pohon jlamprang ini kosong atau hampir sama dengan gua yang kosong. Pohon jlamprang tersebut kini telah

Volume :4, Number :2, Desember 2023

nampak rusak mungkin dikarenakan oleh umur dan cuaca yang membuatnya rusak. Menurut salah satu penduduk yang dimintai keterangan yaitu Mas Naja Khairu Mashuda salah satu pemuda penduduk lokal Wonobodro, pohon itu diyakini sebagai tongkat Syekh Maulana Maghribi yang sering dibawanya kemudian ditancapkan ke tanah sebelum beliau melaksanakan sholat lima waktu. Tetapi menurut cerita yang beredar. Tongkat itu ditinggal ibadah dengan waktu yang lama sehingga tongkat itu bertumbuh menjadi suatu pohon yang besar dan tinggi yang konon katanya pula pohon tersebut saking tingginya bisa mencapai ke bulan. Bahkan pada zaman dahulu, apabila ada yang mencari keberadaan Syekh Maulana Maghribi maka carilah pohon yang tingginya mencapai rembulan. Pohon itu akan tetap dijaga dan akan selalu dilestarikan oleh masyarakat sekitar.

Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro ini menggelar acara khoul atau masyarakat Jawa memperingati Khoul Makam Wonobodro ini setiap tanggal 13 bulan As-syura. Khoul ini di atas namakan seluruh masyayih yang dimakamkan di Wonobodro. Diantaranya adalah Syekh Maulana Maghribi, Ki Ageng Pekalongan, Syekh Fakir Sugih, Kyai Bahurekso, Syekh Bandi Maktis, Ki Ageng Wonobodro dan Sunan Kudus. Pada malam hari menjelang khoul masyarakat sekitar, wisatawan, dan para peziarah melaksanakan acara pembacaan Sholawat, zikir, pembacaan yaasin tahlil kemudian ceramah oleh beberapa pemuka agama. Kemudian pada puncaknya orang-orang berbondong-bondong berjalan dari masjid Wonobodro menuju Makam utama kemudian berdoa bersama disana. Menurut pengalaman yang telah dilewati, pada Khoul Wonobodro ini banyak pengunjung atau peziarah yang berdatangan silih berganti dari seluruh penjuru Indonesia. Dan pada puncak Khoul bisa mencapai ribuan orang yang mendatangi makam tersebut.

Volume :4, Number :2, Desember 2023

Makam Wonobodro ini tidak pernah sepi pengunjung. Bahkan setiap harinya ada saja wisatawan atau peziarah yang datang berkunjung. Menurut penuturan sumber informasi yang dimintai keterangan pada saat wawancara, tiap harinya bisa mencapai ratusan orang yang mengunjungi wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi tersebut. Makam Wonobodro ini juga sering dikunjungi pada hari tertentu, khususnya pada malam jumat kliwon atau hari minggu. Wisata religi ini akan ramai pengunjung. Para pedagang yang berada disekitar makampun sangat terbantu oleh kehadiran wisata religi makam Wonobodro ini karena bisa menjadi ladang perekonomian bagi mereka. Apalagi saat masa Khoul, meskipun puncak khoul pada tanggal 13. Mulai tanggal 1 As-syuro pun tempat tersebut sudah ramai pedagang yang membuka lapaknya. Wisatawan atau peziarah akan menemukan pedagang oleh-oleh khas wonobodro sejak masuk gapura selamat datang hingga kawasan dekat makam. Menurut informasi, yang berjualan disana bukan hanya masyarakat lokal saja namun juga pedagang dari luar wonobodro yang menyewa tempat pada warga wonobodro untuk menjajakan dagangannya. Ini juga menjadi rezeki tersendiri bagi warga sekitar.

Bukan hanya pedagang yang beramai-ramai membuka lapak dagangan didepan rumah atau menyewa tempat saja yang dapat meraup keuntungan dari adanya khoul tersebut. Namun, dengan banyaknya wisatawan atau peziarah yang datang menggunakan kendaraan yang beraneka ragam mulai dari kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, bahkan lebih. Otomatis memerlukan bantuan dari warga skitar untuk membantu memarkirkan kendaraannya dengan rapi dan teratur. Hal ini dapat sangat membantu warga disana dalam pengelolaan parkir. Lagi-lagi ini memberikan dampak yang baik untuk perekonomian warga. Meskipun hal ini terjadi satu tahun sekali, namun dampaknya akan sangat terlihat untuk penduduk sekitar. Selain itu, pemasukan dari kotak amal pada acara khoul

Volume :4, Number :2, Desember 2023

terbilang sangat tinggi yang dapat digunakan sebagai penunjang kemajuan sarana dan prasarana serta fasilitas makam. Digunakan sebagai dana guna renovasi makam, mushola, gapura, dan juga sarana-sarana lain yang terdapat di sekitar makam.

Ada beberapa barang yang biasanya dijual didepan makam syekh maulama maghribi , dari beberapa yang penulis wawancarai, yaitu sebagai berikut :

Yang pertama ada manisan, seperti yang penulis wawancarai terhadap pedagang pedagang berpendapat bahwasanya manisan yang dijual saat hari-hari biasa dan saat ada khaul syekh itu sangat berbeda saat hari biasa pedagang hanya akan menjual beberapa manisan saja sedangkan saat khaul pedagang akan menjual berbagai macam manisan, contohnya : manisan yang dijual dihari-hari biasanya hanya manisan pepaya, manisan dari cermai. Sedang saat adanya acara khaul pedagang bisanya menjual manisan sebagai berikut :manisan carica, keripik yang terbuat dari tempe, kerupuk pedas dan kerupuk asin, jipang dan juga dodol. Untuk pendapatan sang pedagang dari hasil yang diperoleh dari wawancara sang pedagang yaitu. Untuk hasil sehari-harinya biasanya mendapatkan Rp 1.500.000,00. Sedangkan pendapatan yang diperoleh pedagang saat adanya khaul yaitu biasanya mencapai Rp. 2.500.000,00 – 4.500.000,00. Mengapa demikian karena biasanya tingkat keramaian dihari biasa dan di saat acara khaul itu sangat berbeda karena pada saat khaul pengziarah itu sangat banyak sekali dibandingkan saat hari biasa, sehingga mempengaruhi dalam pendapatan para penjual makanan. Dan barang yang dijual semuanya dari hasil bumi.manisan pepayanya biasanya pepayanya hasil dari kebun warganya sendiri atau bisa disebut petikan dari kebun milik warganya setempat.sehingga masyarakat atau pedangang tidak akan mengeluarkan dengan modal besar untuk berjualan akan tetapi justru mendapatkan keuntungan yang

Volume :4, Number :2, Desember 2023

sangat besar. Hal untuk pengaruh adanya makam syekh Maulana maghribi bagi masyarakat yaitu adanya pendapatan yang besar dari jualan sendiri walaupun hanya didepan rumahnya saja pada hari- hari biasa akan tetap mendapatkan pendapatan terutama pada hari jumat dan minggu. Apalagi saat adanya khaul pendapatan bisa mencapai dua bahkan tiga kali lipat dari sehari-harinya bahkan warga yang biasanya tidak berjualanpun ikut berjualan.

Kedua, opak atau biasa disebut dengan sebutan kecimpring jajanan ini dibuat asli dari hasil bumi masyarakat Wonobodro yaitu singkong yang dipetik dari kebun masyarakat sekitar, opak dibuat dari singkong yang dibejek-bejek dan digiling dan dibentuk bundar yang nantinya bisa dijemur terlebih dahulu sampai kering setelah kering baru bisa digoreng dan diperjual belikan, untuk jajanan ini pendapatan perhari biasanya mencapai Rp. 250.000,00-550.000,00. Sedangkan pendapatan saat ada acara khaul bisa mencapai Rp2000.000,00 lebih. Biasanya pendapatan dari penjualan opak lebih banyak daripada hasil pendapatan dari manisan, hal ini terjadi karena opak adalah suatu ciri khas dari Wonobodronya sendiri. Bahkan hamper para peziarah yang datang akan membeli opak sebagai oleh-olehnya.

Ketiga, yaitu bakso, makanan ini dibuat dari bahn tepung dan daging sapi atau daging ayam kemudian dibentuk bulat-bulat dan direbus pendapatan makanan ini dihari biasa pendapatan bakso mencapai Rp. 600.000,00, sedangkan pada saat adanya acara khaul pendapatan mencapai 1200.000,00 bahkan bisa lebih.

Keempat, diwonobodro juga menjual nasi jagung, makanan ini dibuat dari bahan utama beras dan jagung, untuk membuat makanan ini kita perlu menggiling terlebih dahulu jagungnya baru bisa dijadikan nasi jagung makanan ini biasanya juga disajikan dengan urab singkong dan gorengan ataupun ikan asin memanfaatkan dari hasil kebun

Volume :4, Number :2, Desember 2023

masyarakatnya yang banyak menanam jagung dan juga singkong. Nasi jagung ini harganya 3000 rupiah, sedangkan untuk penghasilan biasanya mencapai 200.000,00 dihari biasanya b=sedangkan saat acara khaul biasanya pendapatan mencapai 600.000,00 bahkan bisa lebih.

Kelima, pendapatan dari warung.pada warung pendapatanya tidak meningkat jauh dari hari biasaya seperti pedagang lainnya.dikarenakan peziarah biasanya hanya membeli makanan atau jajanan yang dari ciri khas Wonobodronya saja, sedangkan warngran sudah banyak dijumpai dimanapun tempatnya. Pendapatan yang diperoleh perhari oleh warung biasanya 200.000,00 atau lebih,barang yang dijual biasanya lauk pauk, sembako dan minuman.

Keenam, kripik tempe, makanan initerbuat dari tepung dan kedelai, agar menjadi kripik tempe kita harus membuat tempenta terlebih dahulu untuk membuat tempe yaitu kedelai tan diberi teragi dan tepung agar menghasilkan jamur yang nantinya bisa menjadi tempe setelah menjadi tempe sang pembuat harus memotong tempe dengan tipis-tipis kemudian digoreng sampai matang dan keriuik untuk pendapatan jajanan ini biasanya sehari-harinya mencapai Rp.300.000,00, sedangkan saat ada acara khaul pendapatan bisa mencapai Rp. 900.000,00 sampai Rp.1000.000,00 bahkan lebih.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sejarah dari situs syekh maulana maghribi didea Wonobodro sulit diketahui secara pastinya oleh sang nara sumber yang penulis wawancarai,disebabkan dari zaman dulu tidak adanya bukti yang secura tertulis tentang sejak kapan berdirinya dan bagaimana sejarah adanya makam situs tersebut, akan tetapi dapat diperkirakan bahwasanya sudah ada dari ratus-ratusan taun yang lalu lamanya. Dari latar belakang yang dapat kita ketahui bahwasanya adanya situs yang ada desa wonobodro kecqmqtqn blado kanupaten batang,yaitu suatu bentuk dari bukti penyebaran suatu agama islam yang berkembang

Volume :4, Number :2, Desember 2023

didesa Wonobodro.yang kemudian diupayakan oleh masyarakat sekitar sebagai penghormata terhadap wali dan ulama yang sudah ikut berkecinampungan terhadap perkembanganya agama islam didaerah kabupaten batang yang bertempatan didesa Wonobodro sehingga diyakini oleh masyarakat sebagai penghormatan orang orang yang suci dari bentuk bangunan makamnya .

Adanya pengaruh dari situs Wonobodro yaitu terhadap kehidupan masyarakatnya dapat dilihat dari segi sosial dan ekonominya. Dilihat dari segi ekenomi. Keberadaan adanya makam syekh maulana maghribi yang berada didesa Wonobodro kabupaten batang banyak membawa dampak yang sangat psoitif untuk masyarakat sekitarnya yakni selain dilihat dari pembangunanya dapat juga dilihat dari saran dan prasaranya yang banyak mendapatkan mendapatkan apresiasi hal baik.dan juga bisa dilihat dari segi kesejahteraan masyarakatnya yang sangat melunjak tinggi baiknya sehingga juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Wonobodronya, dan juga dengan itu bisa menghidupkan orang-orang yang didusun terpencil yang tempatnya diatas gunung atau perbukitan karena mendapat keuntungan dari hasil penjualan yang didepan makam syekh maulana maghribi hasil ini juga dapat memepercepat gerak ekonomi desa wonobodro yang nantinya akan mempercepat juga penghasilan atau pendapatan masyarakat Wonobodro dan juga pemerintahan didesa itu bahkan bisa menjunjung tinggi pemerintahan batang.

Sedangkan dalam sosial budayanya, didesa Wonobodro ini sudah memberikan suatu corak dan ciri khas tersendiri di kehidupan masyarakatnya yaitu berupa nilai budaya, religi dan juga adat istiadatnya. Nah sebab ini dapat dilihat suatu bidang sosial sudah adanya keramaian yang dilakukan oleh peziarah dalam suatu ritual dan juga upacara keagamaanya sebagai suatu bentuk syi'ar agama islam dn sekarang juga ada sarana Pendidikan madrasah diniyah yang sangat membantu akan anak

Volume :4, Number :2, Desember 2023

kecil sampai orang tua dalam mendapatkan ilmu agamanya sehingga dapat dinilai dengan baik ilmu Pendidikan agamanya serta sosial ekonomi dan masyarakatnya.

D. Kesimpulan

Tradisi di makam syekh maulana maghribi memiliki banyak dampak bagi suatu kesejahteraan masyarakat serta pemerintahnya khususnya masyarakat didesa Wonobodro dan pemerintahan desa dan juga pemerintahan batang , hal ini dapat dilihat dari adanya pedagang dan peziarah yang berdagangan dan berziarah di sekitar makam syekh maulana maghribi dan dimakan maulana maghribinya bagi peziarah di makam syekh maulana maghribi yang membawa dampak positif terhadap ekonomi masyarakat Wonobodro, karena adanya pengunjung yang ziarah sehingga masyarakat sekitar dapat mendapatkan ekonomi seperti berjualan berbagai makanan dan minuman serta produk-produk lainnya yang seperti opak, kripik tempe, manisan jagung, manisan papaya, manisan cermai, dan juga berjualan berbagai macam perlengkapan ziarah, dan sebagainya. Sehingga masyarakat Wonobodro dapat memenuhi kebutuhannya serta finansialnya. Dan dampak dari peningkatan pendapatan ekonomi juga dapat berdampak pada suatu pembangunan suatu saran dan prasarannya di desa Wonobodro kecamatan blado kabupate batang khususnya di salahsatu masjid yaitu masjid An-Nur yang sudah dibangun manggunakan uang hasil infaq dari pengunjung ziarah makam, berkat kharamah syekh maulana maghribi bisa mendirikan masjid tersebut dan melalui tradisi ziarah yang diadakan didesa Wonobodro mengalami kesejahteraan dalam kehidupannya.

Daftar Pustaka

- Azmi, F. (2019) *Sapta Pesona Wisata Religi (Analisis Wisata Religi Komplek Makam Auliya Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang)*. UIN Walisongo
- Admin, Ilmusiana. Ihsan. (2017) *Sejarah Masuknya Islam ke Nusantara*.
- Aroengbinang, Bambang. (2019) *Pohon Jlamprang Wonobodro Batang*.
- Iskandar putong, Jakarta 2019 “*economics pengantar mikro dan makro*”.
- Kurniawan.2014” *analisis pergeseran structural perekonomian dikabupaten kediri tahun*”.
- Rosada,R., dan Wawansyah, W. (2014) *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat*, Paedagoria
- Syawie, Mochammad. (2011) *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*.